

## PENANAMAN NILAI KEBUDIUTAMAAN DALAM PONDOK RAMADAN DI MTS MIFTAHUL ULUM NGINGIT

Dyah Ayu Sulistyning Cipta<sup>1\*</sup>, Rachmawati<sup>2</sup>, Yunis Sulistyorini<sup>3</sup>, Nur Halizah<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>IKIP Budi Utomo / Pendidikan Matematika, Kota Malang  
Jl Simpang Arjuno No 14B Kota Malang, Telp/Fax (0341) 323214  
E-mail: <sup>\*</sup>[dyahayu.esce@gmail.com](mailto:dyahayu.esce@gmail.com)

### Abstrak

*Nilai-nilai kebudiutamaan penting ditanamkan pada generasi muda agar etika dan budi pekerti tidak tergerus oleh perkembangan zaman. IKIP Budi Utomo yang memiliki visi mencetak generasi berbudi utama, melakukan pendampingan ke beberapa sekolah, salah satunya adalah di MTs Miftahul Ulum, Desa Ngingit, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang. Kegiatan tersebut dilakukan bersamaan dengan pondok ramadan yang rutin dilakukan setahun sekali, di bulan ramadan oleh MTs Miftahul Ulum. Hasil dari pendampingan ini adalah siswa mendapat pengarahan tentang bagaimana berbudi pekerti dan berakhlak dalam hubungannya sesama manusia, maupun hubungannya dengan hewan, tumbuhan, dan lingkungan sekitar.*

### Abstract

*It is important that cultural values are instilled in the younger generation so that ethics and character are not eroded by the times. IKIP Budi Utomo, which has a vision of creating a generation of good morals, provides assistance to several schools, one of which is MTs Miftahul Ulum, Ngingit Village, Tumpang District, Malang Regency. This activity is carried out in conjunction with the Ramadhan cottage which is routinely carried out once a year, in the month of Ramadan by MTs Miftahul Ulum. The result of this assistance is that students receive instruction on how to be virtuous and ethical in their relationships with fellow human beings, as well as their relationship with animals, plants and the surrounding environment.*

**Kata kunci:** kebudiutamaan, budi pekerti, pondok ramadan.

**Cara Menulis Sitasi:** Dyah Ayu Sulistyning Cipta, Rachmawati, Yunis Sulistyorini, Nur Halizah. (2023). Penanaman Nilai Kebudiutamaan Dalam Pondok Ramadan Di MTs Miftahul Ulum Ngingit. *JSCSE*, 2(1), 41-44.

## 1. PENDAHULUAN

Pondok ramadan merupakan pendidikan yang ada di luar waktu formal pembelajaran kalsikal. Momennya hanya dilaksanakan satu kali dalam setahun, yaitu pada bulan ramadan. Salah satu sekolah yang rutin melaksanakan kegiatan tersebut adalah MTs Miftahul Ulum. Sekolah ini terletak di Desa Ngingit, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang. Pondok ramadan yang digelar di MTs Miftahul Ulum, sarat akan kegiatan keagamaan, mulai dari salat berjamaah, tadarus qur'an, berbagai lomba seperti lomba tilawah, lomba pidato, maupun lomba tahfiz qur'an.

IKIP Budi Utomo merupakan suatu kampus swasta yang berlokasi di Kota Malang. Salah satu visi yang diemban adalah mencetak generasi berbudi utama. Persoalan pendidikan moral atau budi pekerti atau akhlak sampai saat ini masih menjadi fokus pembicaraan yang menarik untuk selalu dikaji dan dicarikan solusinya. Maka, penanaman nilai-nilai kebudiutamaan menjadi sangat penting untuk dilakukan. Tidak hanya kepada mahasiswa, berbudi pekerti luhur juga dalam lingkup mudamudi masyarakat sekitar. Budi pekerti adalah sifat, perbuatan, atau tingkah laku seseorang yang dilakukan dan dilaksanakan dengan kesadaran dalam bertindak (Sutarti, 2022)

Penerjunan mahasiswa ke sekolah-sekolah untuk menanamkan nilai-nilai kebudiutamaan, dilakukan oleh IKIP Budi Utomo dengan mengambil celah kegiatan pondok ramadan. Salah satunya adalah di MTs Miftahul Ulum. Pembahasan budi pekerti dan akhlak seharusnya komprehensif, menyeluruh, mencakup berbagai makhluk ciptaan Allah Swt, tidak hanya berbicara tentang hubungan dengan Tuhan dan antar sesama manusia saja, melainkan berbicara pula tentang hubungan manusia dengan Binatang, tumbuh-tumbuhan, dan makhluk yang tidak bernyawa sekalipun (Lastaria & Azzakiyah, 2020). Maka dari itu, penting agar penanaman nilai kebudiutamaan ini dimasukkan ke dalam rangkaian kegiatan pondok ramadan.

Penanaman nilai budi pekerti membutuhkan suatu proses yang panjang, terus-menerus, dan berulang-ulang agar dapat diwujudkan dalam tindakan sehari-hari (Nurjanah, 2020). Penanaman ketika pondok ramadan ini adalah langkah awal untuk mewujudkan hal tersebut. *Action learning approach* memberi penekanan pada usaha memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan perbuatan-perbuatan moral, baik secara perorangan maupun secara bersama-sama dalam suatu kelompok (Barlian & Eliyanto, 2018)

Pada gambar 1, terlihat bahwa mahasiswa IKIP Budi Utomo sedang menanamkan nilai-nilai kebudiutamaan dalam kuliah tujuh menit (kultum) pasca salat dhuha dalam pondok ramadan di Mts Miftahul Ulum.



Gambar 1. Kultum Nilai-Nilai Kebudiutamaan Pasca Salat Dhuha

Dalam hal ini, mahasiswa IKIP Budi Utomo memaparkan tentang urgensi memiliki etika yang baik dalam berperilaku. Perilaku serta budi pekerti remaja saat ini perlu mendapat perhatian yang lebih dari berbagai kalangan, terutama dalam dunia Pendidikan, agar nilai moral, norma, maupun etika remaja tidaklah memprihatinkan (Tjahjono & Dewi, 2015). Salah satu hal yang dilakukan adalah pembiasaan berjabat tangan dengan mencium tangan guru saat pembelajaran berakhir, seperti yang terlihat di gambar 2 berikut.



Gambar 2. Pembiasaan Mencium Tangan Guru di Akhir Pembelajaran

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan penanaman kebudiutamaan dilakukan bertepatan dengan pondok ramadan 1444 H atau bertepatan dengan bulan Maret 2023. Kegiatan dilakukan bersama mahasiswa dengan mengisi kultum pasca salat dhuha di MTs Miftahul Ulum Desa Ngingit, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang.

Tujuh nilai kebudiutamaan yang ditanamkan adalah sikap jujur, tanggung jawab, visioner, disiplin, kerjasama, adil, dan peduli. Tentu hal ini tidak dapat terjadi instan. Namun, pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh dosen dan mahasiswa IKIP Budi Utomo merupakan Langkah awal untuk mencetak generasi yang memiliki tujuh nilai tersebut.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Secara operasional, pendidikan budi pekerti dapat dimaknai sebagai suatu upaya untuk membentuk peserta didik sebagai pribadi seutuhnya yang tercermin dalam kata, perbuatan, sikap, pikiran, perasaan, dan hasil karya berdasarkan nilai-nilai agama serta norma dan moral luhur bangsa Indonesia melalui kegiatan bimbingan, pelatihan dan pengajaran.

Penerapan budi pekerti dalam kehidupan sehari memberi pengaruh positif bagi lingkungan. Ketika setiap individu menunjukkan perilaku baik maka orang lain juga akan menilai orang tersebut sebagai orang yang baik. Perilaku yang baik ini bisa ditunjukkan melalui kebiasaan yang sederhana, misalnya dengan bersikap sopan, membiasakan diri dengan senyum dan sapa atau sering menggunakan kata tolong, maaf dan terimakasih.

Dengan kebiasaan yang baik, pastinya dalam sebuah lingkungan akan merasakan dampak yang baik pula. Adapun contoh lain dari penerapan budi pekerti antara lain: (1) Menanamkan nilai moral sejak dini kepada kaum muda, (2) Meningkatkan sumber daya manusia dengan watak yang mulia, (3) Meningkatkan kesadaran remaja mengenai pembentukan karakter yang positif.

Pentingnya nilai akhlak, moral serta budi luhur bagi setiap individu sudah kiranya tidak dapat diingkari. Negara atau suatu bangsa bisa runtuh karena pejabat dan sebagian rakyatnya berperilaku tidak bermoral. Perilaku amoral akan memunculkan kerusuhan, keonaran, penyimpangan dan lain-lain yang menyebabkan kehancuran suatu bangsa. Mereka tidak memiliki pegangan dalam kehidupan bernegara dan berbangsa. Oleh karena itu, nilai perlu diajarkan agar generasi sekarang dan yang akan datang mampu berperilaku sesuai dengan moral yang diharapkan. Terwujudnya manusia Indonesia yang bermoral, berakhlak, berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur merupakan tujuan dari pembangunan manusia Indonesia yang kemudian diimplementasikan ke dalam tujuan pendidikan nasional. Pada tataran demikian, maka pendidikan yang berorientasikan pada nilai moral, akhlak dan budi pekerti menjadi penting dan sebagai bagian tidak terpisahkan dari sistem pendidikan di Indonesia.

#### 4. KESIMPULAN

Penanaman nilai budi pekerti membutuhkan suatu proses yang panjang, terus-menerus, dan berulang-ulang agar dapat diwujudkan dalam tindakan sehari-hari. Penanaman nilai-nilai kebudiutamaan yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa IKIP Budi Utomo pada kultum pasca salat dhuha di MTs Muftahul Ulum dalam pondok ramadan ini adalah langkah awal untuk mewujudkan hal tersebut.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Barlian, U. C., & Eliyanto. (2018). Pendidikan Nilai dalam Budi Pekerti. *CAKRAWALA: Jurnal Kajian Manajemen Pendidikan Islam dan Studi Sosial*, 2(1), 106-129. Retrieved from <https://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/cka/article/view/41/35>
- Lastaria, & Azzakiyah, L. F. (2020). Nilai Moral dan Budi Pekerti Melalui Pembelajaran Islam. *TO MAEGA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1-14. Retrieved from <https://www.ojs.unanda.ac.id/index.php/tomaega/article/view/276/240>
- Nurjanah, S. (2020). Penerapan Nilai Budi Pekerti pada Pendidikan Anak Usia Dini di RA Al-Manshuro Ambon. *LINGUE: Jurnal Bahasa, Budaya, dan Sastra*, 2(1), 52-60. doi:<http://dx.doi.org/10.33477/lingue.v2i1.1388>
- Sutarti, T. (2022). Membangun Kepribadian dan Budi Pekerti Luhur Melalui Penerapan Ajaran Agama Hindu. *WIDYA AKSARA: Jurnal Agama Hindu*, 27(1), 44-56. doi:<https://doi.org/10.54714/widyaaksara.v27i1.176>
- Tjahjono, H. D., & Dewi, E. U. (2015). Hubungan Pendidikan Budi Pekerti dalam Keluarga terhadap Nilai Moral, Norma, dan Etika Mahasiswa Akademi Keperawatan William Booth Surabaya. *Jurnal Keperawatan*, 4(2), 44-48. Retrieved from <https://jurnal.stikeswilliambooth.ac.id/index.php/d3kep/article/view/33/258>